

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Sebelum pengukuran dilakukan tidak terdapat perbedaan pemahaman nilai siswa antara kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model VCT melalui metode percontohan
2. Sebelum dan sesudah pengukuran dilakukan terdapat peningkatan pemahaman nilai siswa di kelas yang tidak menggunakan model VCT melalui metoda percontohan.
3. Sebelum dan sesudah pengukuran dilakukan terdapat peningkatan pemahaman nilai siswa di kelas yang menggunakan model VCT melalui metoda percontohan.
4. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman nilai siswa antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan model VCT sesudah pengukuran dilakukan.
5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial siswa antara kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan model VCT sesudah pengukuran dilakukan.

Walaupun hipotesis 5 memberikan hasil bahwa model pembelajaran VCT melalui metoda percontohan tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial, namun pembelajaran VCT melalui metoda percontohan ini mampu meningkatkan rata-rata skor keterampilan siswa, hal tersebut bisa dilihat dari skor rata-rata setiap indikator keterampilan sosial siswa pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol yaitu ($421 > 407$). Karena kemungkinan hipotesis ditolak karena ada faktor lain yang

mempengaruhi, dimana keterampilan sosial bukan hanya dinilai dari hasil tetapi dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan observasi selama proses pembelajaran untuk melihat perkembangan keterampilan sosial siswa.

Pada dasarnya model pembelajaran VCT merupakan salah satu model pembelajaran yang juga perlu analisa lebih lanjut dalam penerapannya serta harus didukung dengan media atau teknologi sehingga memungkinkan dalam pengujian hipotesisnya dapat diterima. Beberapa kendala yang ditemui terkait dengan penggunaan model pembelajaran VCT melalui metoda percontohan dalam proses pembelajaran yakni kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran, kesipan guru dan siswa serta pemilihan nara sumber.

Pada akhirnya, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran VCT melalui metoda percontohan terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor pemahaman nilai dan keterampilan sosial siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen secara keseluruhan.

Terlepas dari berbagai kelemahan dan kendala yang ditemui selama proses pembelajaran berlangsung baik dari penggunaan media maupun cakupan materi yang disajikan, penggunaan model pembelajaran VCT melalui metoda percontohan diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari penelitian ini yakni:

1. Perlunya dikembangkannya model pembelajaran VCT melalui metoda percontohan dengan didukung oleh media sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Perlu diperhatikan dalam pemilihan nara sumber serta kesiapan guru dan siswa sebelum proses pembelajaran.
3. Dalam meneliti keterampilan sosial bukan hanya hasil kuisioner tetapi perlu penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Model pembelajaran VCT melalui metoda percontohan merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajarn IPS, dengan diterapkan secara berkala daam proses pembelajaran, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih meningkat.
5. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terutama terkait dengan perluasan objek penelitian pada sekolah-sekolah dengan kondisi yang lebih beragam, sehingga dapat diperoleh temuan yang mendalam.